

Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Microsoft Teams* pada Pembelajaran Online Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara

Hunaidah^{1*}, Muhammad Anas¹, Erniwati¹, Amiruddin Takda¹, La tahang¹, Luh Sukariasih¹, Saleh², Fahyuddin³, La Ode Nursalam⁴, Eko Hariyanto⁵

¹ Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

² Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

³ Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

⁴ Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

⁵ UPBJJ Universitas Terbuka, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.198>

Article Info

Received: March 29, 2022

Revised: June 20, 2022

Accepted: June 24, 2022

Published: June 30, 2022

Abstract: Kegiatan Pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Teams bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru Sekolah Dasar mitra di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara. dalam penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online. Pandemi Covid-19 mengharuskan system pembelajaran dilakukan secara online, sehingga dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan transformasi pembelajaran online bagi semua siswa dan guru. Permasalahan mitra muncul karena keterbatasan dalam melakukan proses pembelajaran secara online. Proses pembelajaran online tidak pernah dilatihkan kepada guru-guru Sekolah dasar, karena selama ini proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Dengan mewabahnya Covid-19, maka kondisi tersebut memaksa seluruh kegiatan dilakukan dengan menjaga jarak dengan personil pebelajar. Pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Teams. Metode yang digunakan dalam mengatasi permasalahan mitra membimbing secara online. Kegiatan diawali dengan pemberian panduan cara menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Masing-masing peserta diminta untuk melakukan sinkronisasi office 365 dan sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Teams. Peserta mendapatkan ilmu dan keterampilan terkait penggunaan aplikasi pembelajaran online. Peserta sudah dapat menjalankan tugas mengajar non tatap muka, sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan.

Keywords: Pelatihan; Aplikasi *Microsoft Teams*; Pembelajaran Online

Citation: Hunaidah, H., Anas, M., Erniwati, E., Takda, A., La tahang, L. tahang, Sukariasih, L., Saleh, S., Fahyuddin, F., Nursalam, L. O., & Hariyanto, E. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams pada Pembelajaran Online Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 68-72. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.198>

Introduction

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan kebijakan pembelajaran dari luar sekolah, secara online. Pembelajaran yang

bersifat online menjadi permasalahan dan keluhan guru pada kegiatan belajar-mengajar tidak lagi di sekolah tapi dilaksanakan di rumah saat pandemi virus Corona (COVID-19). Keterbatasan sarana dan tidak adanya pengetahuan dan media pembelajan online

*Email: hunaidah@uho.ac.id

merupakan kendala terbesar oleh guru dalam menjalankan tugas mengajar anak didik. Hambatan yang terjadi ketika seorang guru menjalankan tugas mengajarnya secara online adalah: 1) guru belum terbiasa menyusun dan merancang skenario program pembelajaran online; 2) guru tidak punya pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi pembelajaran secara online dalam mewujudkan pembelajaran di masa pandemi virus Corona-19, 3) bagaimana siswa bisa mengikuti pembelajaran secara online di tengah keterbatasan sarana dan biaya (Handayani, 2020). Kendala dalam mewujudkan keterlaksanaan proses belajar mengajar secara online harus dijadikan suatu prioritas permasalahan yang harus segera diatasi (Handayani, 2020). Kesiapan baik secara teknis maupun secara system belum semuanya siap. Di Indonesia pembelajaran online masih sebatas konsep, perangkat teknis, belum dijadikan sebagai paradigma atau cara berpikir dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Konsep pembelajaran daring masih sebatas mendorong dan membangkitkan motivasi dan kreatifitas siswa untuk membangun pengetahuannya dengan cara mengakses ilmu pengetahuan, menambah wawasan, menghasilkan inovasi (Firdaus, 2020).

Ilmu dibidang teknologi pendidikan berupaya mendesain sistem pembelajaran online menjadi efektif. Guru harus mampu memberikan ilustrasi fenomena alam dan ilmu pengetahuan, melalui pemanfaatan teknologi. Namun jika guru tidak dibekali pengetahuan dan pemndampingan dalam menerapkan prinsip-prinsip pemanfaatan teknologi maka tujuan pendidikan dimasa pandemic covid-19 sulit tercapai. Oleh karena itu peran Perguruan Tinggi melalui tridharma pengabdian kepada Masyarakat dan stakeholder terkait turut ambil peran dalam mentransfer ilmu pengetahuan maupun keterampilan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran.

Dimasa pandemic Covid-19 tantangan yang nyata bagi Indonesia yang harus segera ditangani dan diberikan solusi: 1) kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam memanfaatkan teknologi Informasi dalam pembelajaran; 2) keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan aplikasi dan media pembelajaran online; 3) terjadinya kesenjangan teknologi dan informasi antara kota dan pedesaan; 4) belum terbangunnya komunikasi yang memadai antara guru, siswa dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran online.

Kebijakan *physical distancing* dalam rangka menekan penyebaran virus corona menuntut guru harus segera berbenah dalam rangka tetap bisa menjalankan tugas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dari rumah (Fitriyah, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi yang diberlakukan secara mendadak membuat guru, orang tua dan siswa stress

(Muslim, 2020). Siswa yang pada dasarnya tidak dibolehkan membawa atau menggunakan *hand phone* pada saat proses pembelajaran, justru dimasa pandemi terjadi hal sebaliknya.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi bukanlah sesuatu hal yang baru dalam system pendidikan di Indonesia beberapa tahun terakhir. Namun kondisi wabah pandemi covid-19 memaksa kegiatan pembelajaran online secara menyeluruh menjadi tantangan tersendiri di dunia pendidikan bahkan dari segala lini.

Pemakaian teknologipun juga tidak asal-asalan, ada ilmu khusus agar pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat mewujudkan tujuan Pendidikan yakni Teknologi Pendidikan (TP). Pembelajaran online tidak hanya memindahkan proses tatap muka menggunakan aplikasi digital, dengan disertai tugas-tugas yang menumpuk namun bagaimana proses pembelajaran menjadi bermakna (Aditia, 2020). Namun guru harus mampu menguasai cara mengakses aplikasi pembelajaran, cara penggunaan dan pengaturan fitur-fitur serta mampu mengorganisir siswa dengan baik dalam mengikuti pembelajaran online (Irsyadiah & Rifa'i, 2021).

Perubahan kondisi yang begitu cepat yang dialami dunia pendidikan dibutuhkan suatu solusi yang akurat dalam menangani permasalahan tersebut (Widiyarso & Sutarna, 2021). Tim pengabdian kepada Masyarakat turut ambil andil dalam memberikan solusi dengan merencanakan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* pada guru-guru sekolah Dasar di Kecamatan Molawe kabupaten Konawe Utara.

Berdasarkan solusi yang telah disepakati untuk mengatasi permasalahan, maka guru-guru menerima bimbingan dari dosen tim pengabdian Masyarakat tentang bagaimana penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* dalam pembelajaran *online* agar proses pembelajaran di sekolah dasar di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara tetap berjalan.

Method

Metode yang digunakan pada pelatihan ini disusun berdasarkan hasil analisis situasi dan analisis kebutuhan. Berdasarkan analisis situasi pada masa pandemic covid-19 maka pelatihan dilaksanakan secara online menggunakan menggunakan *Microsoft Teams* sekaligus memperlihatkan tampilan aplikasi pada peserta pelatihan. Pada analisis kebutuhan digunakan metode pelatihan dan pendampingan pada guru-guru SD dalam memahami dan menerapkan aplikasi *Microsoft teams*.

Rancangan alur pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Microsoft Teams bagi Guru-guru Sekolah Dasar

Tabel 1. Sebaran Peserta pelatihan Penggunaaa Aplikasi Microsoft Teams

Nama Sekolah	Jumlah Peserta
SD Negeri 3 Molawe	4 Guru
SD Negeri 4 Molawe	6 Guru
SD Negeri 6 Molawe	5 Guru
SD Negeri 7 Molawe	4 Guru
SD negeri 8 Molawe	3 Guru
SD Negeri 2 Molawe	2 Guru
Jumlah	24 Guru

Result and Discussion

Microsoft Teams for Education merupakan salah satu media pembelajaran daring yang dirancang di dalam microsoft office 365. Office 365 merupakan kolaborasi berbagai perangkat lunak yaitu Microsoft Office, Microsoft Share Point Online, Microsoft Exchange Online dan Microsoft Lync Online yang selalu terhubung dengan layanan komputasi awan atau Cloud (Putra et al., 2020). Komputasi berbasis awan sendiri adalah layanan komputer yang berbasis Cloud atau berbasis awan yang artinya merupakan gabungan pemanfaatan teknologi komputer dalam suatu jaringan dengan pengembangan berbasis internet (Cloud) yang mempunyai fungsi untuk menjalankan program atau aplikasi melalui komputer-komputer yang terkoneksi pada waktu yang sama secara bersama, tetapi tak semua yang terkoneksi melalui internet menggunakan komputasi awan (Situmorang, 2020). Teknologi computer berbasis sistem Cloud ini merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna (Sudarmoyo, 2018).

Penyajian Materi Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian didahului dengan observasi dan komunikasi dengan beberapa kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Molawe

Kabupaten Konawe Utara. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penyajian materi secara online karena memang sudah diterapkan pembatasan ruang gerak atau Work From Home diawal penyebaran pandemi Covid-19.

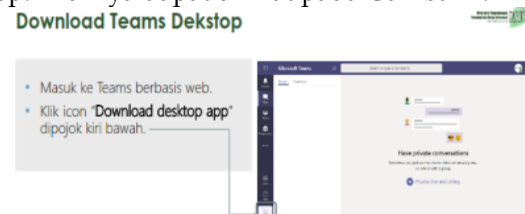
Penyajian materi pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Teams dengan langkah pengenalan: 1) akses team office; 2) download teams desktop; 3) membuat grup di teams; 4) up load file ke grup teams; 5) online meeting; 6) menjadwalkan pertemuan; 7) bergabung dalam pertemuan Teams; 8) outlog (Vu et al., 2021).

Dalam mengakses Team Office perlu mengetahui panduan mengenal dasar-dasarnya. Navigasi di Microsoft Teams digunakan tombol-tombol untuk beralih antara umpan aktivitas, obrolan Tim, tugas kalender, dan file (Wirza & Ofionto, 2021). Dalam mengatur tim kita dapat beralih ke fitur lihat dan Atur Tim, dengan cara seret ubin tim untuk mengurutkan ulang tim. Selanjutnya untuk menemukan dan mengelola aplikasi pribadi anda, kita dapat menggunakan fitur "temukan aplikasi pribadi. Aplikasi dapat diluncurkan untuk menesuri atau mencari aplikasi yang dapat anda tambahkan ke tim menambahkan melalui fitur menambahkan aplikasi. Hasil tampilan dalam mengakses Team Office seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Akses Teams office

Materi pelatihan selanjutnya dengan memaparkan teknik download teams desktop. Pada tahap ini dipaparkan cara membuka aplikasi browser dan mengunjungi laman resmi Microsoft Teams: <https://www.microsoft.com/en-us/microsoft-teams/download-app>. Selanjutnya klik download for desktop. Alurnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Dowload teams desktop

Materi selanjutnya adalah memaparkan dan mendemonstrasikan teknik membuat grup di Teams. peserta diarahkan untuk membuka aplikasi Microsoft

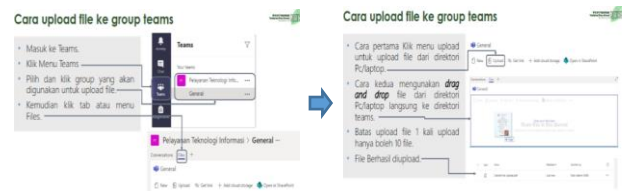
teams. Pilih tab obrolan dan ketuk obrolan grup baru. Pada posisi menu pembuatan grup baru, pilih sebuah ikon grup dan berikan nama grup.

Grup yang sudah terbentuk, dibutuhkan teknik untuk mengundang orang dalam grup. Ada dua cara untuk mengundang orang masuk ke dalam grup di Microsoft teams: 1) menggunakan alamat email; 2) menggunakan tautan grup. Secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 3.



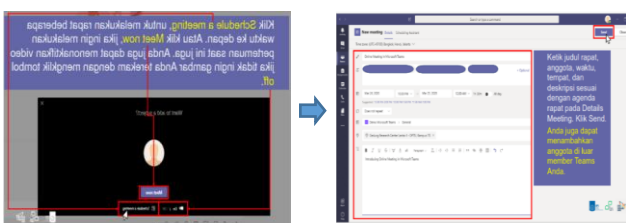
Gambar 3. Alur membuat Grup Teams Office

Selanjutnya materi pelatihan adalah memaparkan cara upload dan membagi file ke grup teams. Terdapat dua cara untuk berbagi file dalam Microsoft teams: 1) kirim file itu sendiri; 2) mengirim tautan ke file. Dengan demikian file yang telah diunggah dan dibagikan ke tim dapat diakses oleh setiap anggota tim. File tersebut dapat diedit oleh anggota tim, seperti dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Upload file ke grup teams

Setelah memaparkan cara meng-upload file ke grup teams, materi selanjutnya adalah online meeting. Memulai pembelajaran dengan masuk teams di sisi kiri aplikasi. Pilih saluran pembelajaran yang dikehendaki. Di tab postingan pilih meet disudut kanan atas, dan pilih pembelajaran dimulai sekarang. Beri judul pembelajaran misalnya pembelajaran matematika. Jika perangkat sudah siap tekan Gabung Sekarang. Lebih jelasnya alur pembelajaran online aplikasi Microsoft teams dapat dilihat pada Gambar 5.

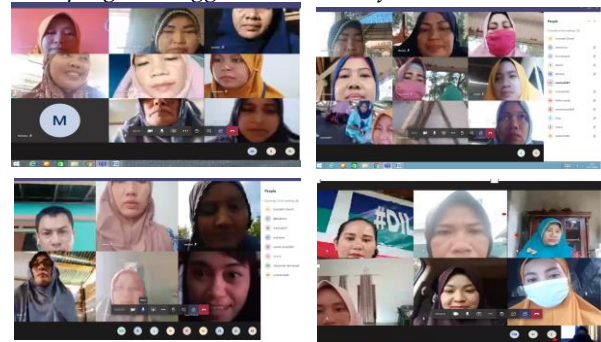


Gambar 5. Cara online meeting atau mulai pembelajaran

Pembagian Kelompok Kerja

Dalam rangka mengorganisir peserta pelatihan, dilakukan pembagian kelompok kerja. Dari jumlah guru Sekolah Dasar yang ikut terbentuk 4 kelompok teams. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen tim pengabdian.

Pendampingan Penggunaan Microsoft Teams



Gambar 6. Pendampingan dimasing-masing kelompok

Pelatihan Mandiri

Pada pelatihan mandiri, masing-masing kelompok pelatihan, mengulang materi yang telah disajikan bersama dengan timnya. Pada tahap ini masing-masing kelompok berdiskusi saling membantu dalam penggunaan aplikasi Microsoft Teams. Respon peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil respon peserta pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Teams

Deskripsi	Tanggapan (%)		
	SS	S	TS
Penggunaan aplikasi Microsoft Teams pada pembelajaran online sangat mudah dipelajari	12,5	87,5	0
Aplikasi Microsoft Teams sangat menarik	20,8	75,0	14,2
Penggunaan aplikasi Microsoft Teams sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar	91,7	8,3	0
Penggunaan aplikasi Microsoft Teams sangat membantu tim guru dalam rapat sekolah	62,5	37,5	0
Aplikasi Microsoft Teams lebih baik dari aplikasi yang lainnya	8,3	70,8	20,8

SS= sangat Setuju S= setuju TS=tidak setuju

Conclusion

Telah dilaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Teams pada 24 orang guru Sekolah Dasar di Kecamatan Molawe. Peserta sebanyak 91,7% antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan sangat setuju, berharap dapat menjalankan tugas belajar mengajar

secara online dengan menggunakan aplikasi Microsoft teams selama pandemic covid-19.

Acknowledgements

Terima kasih diucapkan kepada para Kepala Sekolah Dasar yang telah memberikan izin kepada guru untuk mengikuti Pelatihan penggunaan Aplikasi Micosoft teams. Ucapan terima kasih pula kepada pihak UPBJJ-Universitas Terbuka Kendari atas kerjasamanya membantu dalam mengenalkan Aplikasi Microsoft Teams.

References

- Aditia, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Mobile Pada Masa Pandemi Covid-19. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Mobile Pada Masa Pandemi Covid-19*, 2(2), 3-5.
- Firdaus, F. (2020). Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1009>
- Fitriyah, D. (2021). Pengembangan Video Tutorial Praktikum Kimia Umum Berbasis Kehidupan Sehari-Hari di Masa Covid-19 (Studi Kasus Pendidikan Kimia Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang). *Journal of Education and Teaching*, 2(1), 63-69.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala, dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Sunu Utama, Vol.1*(2).
- Irsyadiah, N., & Rifa'i, A. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi. *Syntax Idea*, 3(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1011>
- Muslim, M. (2020). Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 " 193. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192-201.
- Putra, G. W., Musthofa, H. T., & Andriyanto, A. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/.v2i2.1157>
- Situmorang, A. S. (2020). Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran. *Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar*, 02(01).
- Sudarmoyo. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Sway Untuk Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(4).
- Vu, T., Yen, M., Tran, N., & Nhi, U. (2021). The Practice of Online English Teaching and Learning with Microsoft Teams : From Students ' View. *AsiaCALL Online Journal*, 12(2).
- Widiyarso, T. H., & Utama. (2021). Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1).
- Wirza, M. A., & Ofionto. (2021). Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bukittinggi. *Journal Kronologi*, 3(1).